

PERPUSTAKAAN

ABSTRAK

DEDY RADIANA . *Pengembangan Agribisnis Akar Wangi Di Kabupaten Garut Ditinjau Dari Aspek Pengolahan Hasil Dan Pemasaran* (dibimbing oleh John E.H.J.FoEh).

Penelitian ini dilaksanakan karena belum termanfaatkannya peluang pasar akar wangi yang masih terbuka padahal potensi usaha Minyak Akar Wangi di Kabupaten Garut masih memungkinkan untuk dikembangkan baik kuantitas maupun kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas dan volume minyak akar wangi antara penggunaan alat pengolahan hasil bahan dasar stainless steel dengan besi, distribusi saluran pemasaran dan besarnya investasi atau penganggaran modal dalam usaha minyak akar wangi di Kabupaten Garut. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis beda nyata dua variabel dengan menggunakan uji-t, deskriptif observasi dan penilaian investasi dengan menggunakan metoda *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Indeks* (PI) dan *Average Rate of Return* (ARR).

Berdasarkan hasil peninjauan lapangan dan Uji Statistik serta metoda penilaian investasi (penganggaran modal) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat pengeolahan hasil atau penyuling dengan bahan dasar *stainless steel* dapat menghasilkan minyak akar wangi yang lebih bermutu dan lebih memberikan hasil produksi lebih besar. Distribusi saluran pemasaran minyak akar wangi di Kabupaten Garut yang begitu panjang dimungkinkan untuk lebih disederhanakan. Dalam memanfaatkan peluang pasar yang masih terbuka dan dengan mempertimbangkan kondisi para penyuling, maka langkah penganggaran modal usaha minyak akar wangi dengan menggunakan alat bahan dasar *stainless steel* tidak terelakkan lagi dan dari hasil perhitungan ternyata paling layak atau feasible dibandingkan bila menggunakan alat bahan dasar besi.